



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

# **RENCANA STRATEGIS BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO**

**TAHUN 2020-2024**



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.  
2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Tinjauan Manajemen untuk merevisi Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2020-2024 dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

Rancangan Rencana Strategis Baristand Industri Manado Tahun 2020-2024 yang disusun untuk memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional dimana Pimpinan Kementerian/Lembaga diamanatkan untuk menyiapkan rancangan rencana strategis Kementerian/Lembaga sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman kepada rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Arah kebijakan di dalam Rancangan RENSTRA Baristand Industri Manado mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, dan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembagan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 serta Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) 2020- 2024.

Dalam rangka menjamin keberhasilan pelaksanaan dan terwujudnya pencapaian Renstra Baristand Industri Manado 2020-2024 maka akan dilakukan evaluasi terhadap Renstra Baristand Industri Manado setiap tahun dengan

memperhatikan kebutuhan serta perubahan lingkungan strategis. Bila diperlukan, Renstra Baristand Industri Manado akan disempurnakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku tanpa mengubah visi dan misi Baristand Industri Manado periode 2020-2024.

Renstra Baristand Industri Manado 2020-2024 ini diharapkan mampu meningkatkan keterpaduan, keteraturan, keterkendalian serta menjadi pedoman dalam perencanaan program dan kegiatan internal di lingkungan Baristand Industri Manado dalam rangka mencapai kinerja yang tinggi sebagaimana yang digariskan pada indikator kinerja dari masing-masing kegiatan yang telah direncanakan.

Penyusunan Renstra Baristand Industri Manado 2020-2024 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan untuk menyesuaikan beberapa hal yang terkait sebagai penguatan atas pernyataan indikator tujuan dan indikator kinerja utama dalam rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, Juli 2020  
Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Manado,



DR. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.  
NIP. 196211021988021001

**DAFTAR ISI**

	halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Kondisi Umum .....	1
1.2. Potensi dan Permasalahan .....	10
<b>BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI</b>	
2.1. Visi .....	19
2.2. Misi .....	19
2.3. Tujuan .....	20
2.4. Sasaran Strategis .....	21
2.5. Indikator Kinerja Utama .....	21
<b>BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b>	
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Perindustrian .....	23
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Baristand Industri Manado .....	26
3.3. Program dan kegiatan Baristand Industri Manado .....	28
3.4. Kerangka Regulasi .....	31
3.5. Kerangka Kelembagaan .....	31
<b>BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	
4.1. Target Kinerja Jangka Menengah .....	35
4.2. Kerangka Pendanaan .....	38
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	39
LAMPIRAN :	
BAGAN 1 POHON KINERJA	

TABEL 1 MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

TABEL 2 PEDOMAN KINERJA DAN MATRIKS CASCADING

TABEL 3 MATRIKS KETERKAITAN ANTARA AKTIVITAS/KEGIATAN, OUTPUT,  
INDIKATOR KINERJA DAN SASARAN STRATEGIS

**DAFTAR GAMBAR**

	halaman
1. Struktur Organisasi Basristand Industri Manado .....	34

**DAFTAR TABEL**

	halaman
1. Capaian Kinerja Tahun 2017 .....	4
2. Capaian Kinerja Tahun 2018 .....	5
3. Capaian Kinerja Tahun 2019 .....	6
4. Realisasi Anggaran Baristand Industri Manado 2015-2019 .....	8
5. Jenis Penerimaan PNBPN Periode 2015-2019 .....	9
6. Profil SDM Berdasarkan Jabatan .....	13
7. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan .....	13
8. Anggaran Penelitian Serta Jumlah Penelitian Tahun 2015-2019 .....	15
9. Matriks Kerangka Regulasi Baristand Industri Manado .....	31
10. Target Baristand Industri Manado Tahun 2020-2024 .....	35
11. Kebutuhan Pendanaan Baristand Industri Manado TA 2020-2024 .....	38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Kondisi Umum**

Kementerian Perindustrian dalam menjalankan tupoksinya harus dapat menjabarkan agenda prioritas mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik pada program-program nyata untuk mencapai kemandirian dalam perekonomian diwujudkan dalam pembangunan demokrasi ekonomi dan peningkatan daya saing.

Dalam Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 pun telah ditetapkan bahwa visi pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan Indonesia Yang Mandiri, Maju, Adil Dan Makmur. Di dalamnya disebutkan bahwa struktur perekonomian diperkuat dengan mendudukan sektor industri sebagai motor penggerak yang didukung oleh kegiatan pertanian dalam arti luas, kelautan, dan pertambangan yang menghasilkan produk-produk secara efisien, modern, dan berkelanjutan serta jasa-jasa pelayanan yang efektif yang menerapkan praktik terbaik dan ketatakelolaan yang baik agar terwujud ketahanan ekonomi yang tangguh. Pembangunan industri diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang sehat dan berkeadilan.

Selanjutnya, menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 41/M-IND/PER/3/2010 tentang Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perindustrian dan Unit Eselon I Kementerian Perindustrian sebagaimana yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 114/M-IND/PER/12/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/M-IND/PER/3/2010 tentang Peta Strategi dan



Indikator Kinerja Utama Kementerian Perindustrian dan Unit Eselon I Kementerian Perindustrian.

BPPI mendapatkan tugas untuk melaksanakan sasaran strategis pada Tingginya Kemampuan Inovasi dan Penguasaan Teknologi Industri. Inovasi dimaksud adalah kreativitas untuk menciptakan produk baru sebagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi terapan, dan penelitian dari berbagai sektor lainnya.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan salah satu amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN). RENSTRA merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. RENSTRA merupakan bagian dari perencanaan nasional, sehingga harus sinkron dan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan mendukung pencapaian program-program prioritas Pemerintah.

Baristand Industri Manado berperan dalam memberikan dukungan riset dan standardisasi dalam pengembangan sektor industri berbasis **kelapa dan palma lain** . Melalui sasaran strategis tahun 2015-2019, Baristand Industri Manado telah berusaha untuk menunjukkan kinerja yang baik khususnya dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pencapaian kinerja. Kegiatan yang telah dilaksanakan Baristand Industri Manado pada periode tahun 2015-2019 dapat terlihat sebagai berikut:

#### **1.1.1. Kegiatan Baristand Industri Manado periode 2015-2016**

Pada periode 2015-2016 belum diterapkan penetapan kinerja (Tapkin) dan hanya terfokus pada 1 (satu) program yakni: *Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri* (PPKTI) dengan 4 kegiatan meliputi: kegiatan

pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan, kegiatan penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran, kegiatan pelayanan Publik atau birokrasi, kegiatan Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri.

Beberapa faktor yang perlu motivasi capaian hasil litbang Baristand Industri Manado, adalah: 1. Hasil litbang harus berkualitas sesuai dengan kebutuhan IKM. Untuk lebih meningkatkan kualitas litbang diperlukan dukungan sarana yang memadai; 2. Hasil litbang yang diciptakan belum mempunyai nilai ekonomis sehingga belum dikomersialisasikan; 3. Beberapa hasil litbang masih memerlukan penelitian pengembangan dan analisa kelayakan industri.

Untuk pencapaian karya tulis ilmiah (KTI) Baristand Industri Manado yang dipublikasikan pada periode tahun 2015-2016 terdapat peningkatan realisasi KTI, begitu juga dengan anggaran PNBPN terjadi kenaikan.

#### **1.1.2. Capaian Penetapan Kinerja periode 2017-2018**

Pada tahun 2015 muncul dengan *Program Pengkajian Kebijakan Iklim Dan Mutu Industri* dengan Penetapan Kinerja (Tapkin) Baristand Industri Manado. BPPI kemudian menerapkan aturan untuk menetapkan dokumen Tapkin kepada seluruh satker di bawahnya, dimana Tapkin merupakan indikator pelaksanaan program yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penetapan kinerja ditetapkan indikator dan penetapan kinerja tahunan yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, sehingga tapkin ini merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya. Selama kurun waktu RENSTRA 2017-2018 Baristand Industri Manado capaian penetapan kinerja seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Capaian Kinerja Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi
(1)	(2)		(3)	(4)
Peningkatan Penguasaan Teknologi Industri Pengolahan Kelapa dan Palma Lainnya	1	Hasil litbang yang diperoleh (jumlah teknologi)	6	6
	2	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan (jumlah karya tulis)	5	5
	3	Hasil litbang yang telah digunakan industri (jumlah paket teknologi)	3	3
	4	Kerjasama litbang industri kelapa dan palma lainnya (jumlah paket kerja sama)	1	0
Peningkatan Pelayanan Jasa Teknis Industri di Baristand Manado	1	SDM industri yang meningkat keterampilan dan keahliannya (jumlah orang yang dilatih)	80	90
	2	Kepuasan konsumen yang meningkat (% konsumen yang komplain)	3 (cukup puas)	4
	3	Aktivitas pemberian layanan jasa di Baristand Industri Manado	80%	100%
		(jumlah sampel/komoditi)	1150	1250
		(jumlah alat/prototipe)	1	1
		(jumlah paket pelatihan)	3	3
4	Pengenalan masyarakat industri terhadap lembaga riset meningkat (jumlah Perusahaan)	5	6	
5	Penerimaan jasa layanan teknis meningkat (Nilai Rp. PNBP)	350.760.000	350.760.000	
Peningkatan Sarana Laboratorium/LPK Pengujian dan Standardisasi Industri Daerah (Baristand Manado) yang Dibutuhkan Industri	1	Kompetensi SDM pelaksana standardisasi meningkat (jumlah SDM yang memperoleh sertifikat)	10	12
	2	Sarana peralatan laboratorium meningkat (jumlah pengadaan alat laboratorium)	6	3
	3	Lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN meningkat (jumlah lingkup/komoditi)	2	2

Baristand Industri Manado pada capaian penetapan kinerja Tahun Anggaran 2017, hampir semua indikator kinerja dapat melewati target kecuali indikator kerja sama litbang dan sarana peralatan laboratorium. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017, kerja sama atau kolaborasi litbang antar lembaga litbang pemerintah, Perguruan Tinggi, dan Industri *relatif masih rendah*. Kemudian pada Tahun 2017 belum terpenuhinya alat-alat

instrumentasi sarana peralatan laboratorium yang dapat membantu kinerja pegawai/analisis dalam melaksanakan tugas pengujian.

**Tabel 2. Capaian Kinerja Tahun 2018**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi
		Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri	1 Kerja sama	1 Kerja sama
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	4 KTI	4 KTI
		Karya Tulis Ilmiah diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	1 KTI	1 KTI
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,44
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks 3,2	Indeks 3,407
5	Meningkatnya Jasa Teknis Industri	Peningkatan jumlah contoh uji produk industri	10 %	16,5 %
		Peningkatan jumlah perusahaan industri yang memperoleh SPPT-SNI	4 SPPT-SNI	4 SPPT-SNI
		Peningkatan jumlah SDM industri yang terlatih	35 Orang (SDM)	35 Orang (SDM)
		Peningkatan jumlah penerimaan PNBP	Min. 10 % dari target	115,15%
6	Meningkatnya fasilitas Riset dan Standardisasi Industri	Tersedianya sarana, prasarana perkantoran	1 Paket Dokumen Perencanaan & 1 Paket Pekerjaan Konstruksi (tahap 1)	1 Paket Dokumen Perencanaan & 1 Paket Pekerjaan Konstruksi (tahap 1)
		Tersedianya sarana dan prasarana litbang dan JPT	34 Unit Peralatan	34 Unit Peralatan

Baristand Industri Manado Pada tahun 2018, hampir semua indikator kinerja dapat mencapai target. Peningkatan jumlah contoh uji berimbas kepada peningkatan penerimaan PNBP yang melampaui target. Namun indeks kepuasan pelanggan belum mencapai target, karena ada komponen penilaian yang belum tercapai dalam hal pelayanan. Terjadi peningkatan pada tingkat marturitas SPIP dari target. Terlaksananya pembangunan Gedung pelayanan publik, laboraotium dan pelayanan jasa teknis.

**Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2019**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	50 %	300 %
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	2 Perusahaan Industri	8 Perusahaan Industri
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	20 %	20 %
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan	50 %	50 %
		Rasio KTI yang disitasi dibandingkan dengan KTI yang dipublikasikan	15 %	25,8 %
3	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6 Indeks	3,48 Indeks
4	Meningkatnya penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,5 Indeks	3,707 Indeks
		Nilai akuntabilitas kinerja	78 Nilai	78 Nilai

Baristand Industri Manado pada Tahun 2019 hampir semua indikator memenuhi target bahkan ada beberapa indikator yang melampaui target.

Kegiatan yang melampaui target terkait litbangyasa yaitu meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri, dan meningkatnya penguasaan teknologi industri khususnya perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa dan Rasio KTI yang disitasi dibandingkan dengan KTI yang dipublikasikan.

Indikator kinerja yang terkait dengan litbangyasa pada dasarnya memenuhi target sebagaimana yang terdapat dalam capaian kinerja (Tabel 3), pada tahun 2019 beberapa industri telah memanfaatkan teknologi hasil kegiatan litbang yang dilakukan oleh Baristand Manado diantaranya adalah teknologi pengolahan gula aren (gula semut dan gula cair), teknologi pengolahan produk turunan VCO (minuman mikroemulsi VCO dan daging analog dari blondo. Namun masih perlu dilakukan peningkatan jumlah teknologi melalui kegiatan litbang yang dapat diterapkan ke industri. Kemudian indikator kerjasama instansi dengan industri walaupun juga mencapai target tapi masih perlu dilakukan jumlah kolaborasi dan kerjasama kegiatan litbang antar lembaga litbang pemerintah, Perguruan Tinggi serta Industri. Oleh karena itu Baristand Industri Manado akan terus berupaya meningkatkan kemampuan untuk memberikan pelayanan optimal pada publik, baik dalam hal implementasi hasil riset, kolaborasi kegiatan serta pelaksanaan program pelatihan bagi SDM industri, serta pemenuhan dan peningkatan kepuasan pelanggan dalam pelayanan jasa yang dilakukan oleh Baristand Manado.

Meskipun demikian Baristand Industri Manado akan terus berupaya dalam meningkatkan potensi untuk memberikan pelayanan optimal pada publik. Baristand Industri Manado terus memberikan program pelatihan bagi SDM, melengkapi instrument-instrumen laboratorium yang terbaru, dan melengkapi prosedur kerja yang berkualitas.

### **1.1.3. Kegiatan Prioritas**

Program Prioritas yang disusun pada RENSTRA Baristand Industri Manado 2015-2019 adalah program yang diarahkan pada pelayanan industri yang berdampak langsung pada industri sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi Baristand Industri Manado. Indikator pengukuran yang dilakukan terhadap target prioritas tersebut adalah indikator *outcome* yang artinya ukuran keberhasilan dilihat jika indikator yang ditetapkan sudah berdampak terhadap hasil yang dimanfaatkan oleh industri.

Secara umum capaian target RENSTRA sudah sesuai dengan target yang diinginkan, namun khusus pada kegiatan prioritas Pelayanan Jasa Teknis Industri untuk jumlah desain prototype yaitu pemberian layanan jasa penyiapan desain atau prototype peralatan pengolahan yang merupakan hasil dari Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri Baristand Industri Manado selama kurun waktu lima tahun belum ada industri yang menggunakan. Hal tersebut dikarenakan nilai teknoekonomi dari desain alat belum sesuai dengan kebutuhan industri.

#### **1.1.3.1. Realisasi Anggaran Tahun 2015-2019**

Untuk membiayai kegiatan operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Baristand Industri Manado mendapat sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) termasuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Selama 5 (lima) tahun terakhir alokasi anggaran yang dikelola adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Realisasi Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2015-2019**

No	PROGRAM/KEGIATAN	TA. 2015	TA. 2016	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019
1	PAGU	11.076.037.000	11.232.954.000	12.157.987.000	40.241.536.000	41.029.881.000
2.	Realisasi	10.207.746.687	11.043.928.774	11.039.196.149	37.793.578.705	39.992.520.598
	% Realisasi	92,16%	98,32%	90,80%	93,92%	97,47%

**1.1.3.2. Penerimaan PNB**

Untuk memperoleh JPT sesuai dengan target yang diharapkan memerlukan kiat-kiat tertentu. Beberapa keunggulan yang telah dimiliki Baristand Industri Manado hingga saat ini dalam pelayanan kepada masyarakat adalah biaya tarif JPT kompetitif, tepat waktu, tersedia tenaga ahli, ketelitian hasil uji, lokasi strategis, tersedianya peralatan yang memadai, adanya laboratorium analisis terakreditasi, tanggap dan proaktif terhadap permasalahan yang dihadapi pelanggan, dan berpengalaman dibidang proses secara teoritis dan praktek. Penerimaan JPT selama lima tahun terakhir dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Jenis Penerimaan PNB Periode 2015-2019**

No	Jenis JPT	PNBP/BLU				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Riset	-	-	-	-	-
2	Pelatihan	26,644,000	44,700,000	40.081.500	6.730.000	35.530.000
3	Pengujian	508,712,450	550,009,350	563.698.700	1.236.439.500	868.258.750
4	Konsultansi	-	18,000,000		10.000.000	10.000.000
5	Standardisasi	-	-		-	-
6	Kalibrasi	-	-		-	-
7	Sertifikasi	54,700,000	71,100,000	68.130.000	116.200.000	94.500.000
8	RBPI	-	-		-	-
9	Pencemaran	-	-	416.757.500	-	-
10	JPT Lainnya	480,000		64.645.000	93.360.000	-
	<b>Total</b>	590,536,450	683,809,350	783,312,700	1,462,729,500	1,008,288,750



Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) Tabel 5. Baristand Industri Manado cenderung naik, ini disebabkan oleh peningkatan sarana dan prasarana laboratorium uji dan akreditasi laboratorium uji serta peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia. Jasa pelatihan yang dilaksanakan Baristand Industri Manado antara lain Jasa Pelatihan Litbang, Jasa Pelatihan Pengujian, peserta pelatihan berasal dari instansi pemerintah dan dari dunia industri. Jasa pengujian meliputi pengujian produk SNI wajib, pengujian contoh bukan SNI wajib sesuai dengan parameter dari pelanggan, pengambilan contoh uji, serta pemantauan lingkungan industri. Jasa sertifikasi meliputi Reakreditasi, Akreditasi SPPT SNI dan survailen. Jasa lainnya meliputi jasa perbengkelan, jasa magang siswa dan mahasiswa serta jasa konsultasi.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis pelayanan yang paling banyak menghasilkan PNBP adalah jasa pengujian. Hal tersebut dikarenakan jasa pengujian Baristand Industri Manado sudah dikenal oleh industri di wilayah Manado dan sekitarnya dengan alasan Baristand Industri Manado memiliki SDM yang berkompeten dan didukung pula dengan instrumentasi yang terbaru. Dilain pihak masih ada juga parameter yang di subkon ke Balai Besar (BBIHP Makasar dan BB Semarang). Untuk itu Jenis pelayanan jasa lainnya Baristand Industri Manado terus berbenah diri agar dapat melayani masyarakat industri dengan lebih baik lagi.

## **1.2. Potensi Dan Permasalahan**

Berikut ini hasil identifikasi potensi dan permasalahan serta tindak lanjut yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan dan memanfaatkan potensi yang

ada dalam rangka mewujudkan visi Baristand Industri Manado tahun 2015–2019:

### 1.2.1. Potensi

#### 1.2.1.1. Kelembagaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri, dalam hal ini yang berhubungan dengan kelapa dan palma lainnya.**

Jika dilihat dari aspek kelembagaan, dapat dikatakan Baristand Industri Manado sudah cukup memadai dalam melaksanakan tupoksi dan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Aspek kelembagaan ini menjadi suatu potensi yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk memperkuat perannya sebagai lembaga penelitian di bidang industri hasil kelapa dan palma dan lembaga pengelola PNBP untuk layanan jasa teknis.

Baristand Industri Manado mempunyai peran yang sangat vital dalam upaya pengembangan industri hasil kelapa dan palma lain, hal ini didukung oleh kegiatan penelitian industri hasil perkelapaan dan palma lain dan juga kegiatan pengujian serta kegiatan sertifikasi produk.

#### ➤ **Laboratorium uji**

Baristand Industri Manado juga memiliki laboratorium pengujian yang sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor LP-109-IDN dengan ruang lingkup sebanyak 3 komoditi yaitu: 1) Air Minum Dalam Kemasan; 2) Mie Instan; 3) Garam konsumsi beryodium; 4) Arang Tempurung; 5) Kelapa Parut Kering; 6) Tepung Ikan; 7) Minyak goreng; 8) Biskuit. Laboratorium uji terdiri dari laboratorium Air dan lingkungan,

laboratorium Aneka komoditi dan laboratorium Mikrobiologi. Masing-masing laboratorium telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang guna menunjang pelaksanaan kegiatan pengujian.

- a. Peralatan yang dimiliki **Laboratorium Analisis Komoditi**–BIMN terdiri dari: High Performance Liquid Chromatography (HPLC) with UV Vis Detector; Gas Chromatograph Mass Spectrometer with Auto Injector & FID Detector; Total Organic Carbon; Bomb Calorimeter; Gas Chromatograph with FID Detector; Absortion Atomic Spectrophotometer; PerkinElmer Ultra Low Freezer; Ultrapure Water for HPLC; Fume Hood; Analytical Balance; Centrifuge; Hot Plate; Overhead Stirrer; Oven; Incubator; Autoclave; PH Meter Benchtop; Conductivity Meter; Foss Kjeltex Tecator 2300, Afhauser, Lovibond, Atago Polax 2L, Autoclave Hirayama, Colony Counter Selby, Incubator VWR, Sieve Shakers, Alat Suling Aquades “ELGA”, dll.
  - b. Peralatan yang dimiliki **Laboratorium Lingkungan** terdiri dari: GC Shimadzu, AAS GBC, UV-VIS GBC, TOC meter, reaktor COD Hach, BOD inkubator, Turbidimeter, Alat Uji Udara Emisi, Mobil Sampling, Water Treatment Facility, Laminar Air Flow, Vapodest, Vortex, Inkubator TS 606/BOD, Test Kit Water Treatment, Universal oven UFB 500, ICP-MS, Laminar-flow, dll.
- **LSPro (lembaga sertifikasi)**  
Baristand Industri Manado memiliki laboratorium pengujian yang sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan nomor LSPr-034-IDN dengan ruang lingkup sebanyak 3 (tiga ) Komoditi yaitu: 1). AMDK; 2) Garam Konsumsi Beryodium; 3) Minyak Goreng Sawit.

➤ **KNAPPP**

Baristand Industri Manado memiliki lembaga Pranata Litbang (PPP-BIM) yang telah diakreditasi oleh Komite Nasional Akreditasi penelitian dan pengembangan (KNAPP) kemenristek BRIN, sehingga Barsitand Manado telah diakui sebagai suatu lembaga litbang yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melaksanakan kegiatan litbang dibidang kelapa dan palma lain.

**1.2.1.2. Kemampuan Layanan**

Selain dari layanan kelembagaan LSPro dan Laboratorium Uji Baristand Industri Manado juga mempunyai kemampuan layanan sebagai berikut: 1) Rancang Bangun dan Perekayasa Industri; 2) Konsultasi; 3) Pelatihan Teknis kepada SDM Industri; 4) Pemantauan lingkungan; dan 5) Jasa Pengambilan Sampel. Tersedianya layanan-layanan tersebut diharapkan mampu mendukung kelancaran kegiatan pelayanan publik yang akan berdampak kepada peningkatan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dalam bermitra dengan Baristand Industri Manado.

**1.2.1.3. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Baristand Industri Manado didukung oleh Sumber Daya Manusia sejumlah 53 Orang. Jumlah Sumber Daya Manusia ini merupakan suatu potensi yang dapat didayagunakan dalam menunjang tupoksi Baristand Industri Manado.

**Tabel 6. Profil SDM Berdasarkan Jabatan**

No	Jabatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Eselon II	-	-	-	-	-
2	Eselon III	1	1	1	1	1
3	Eselon IV	5	5	5	5	5
4	Fungsional Peneliti	10	11	12	13	12
5	Fungsional Perekayasa	1	1	2	2	2
6	Fungsional teknisi litkayasa	1	1	1	1	1
7	Fungsional Penyuluh	2	1	1	1	1
8	Fungsional PMB	-	-	-	-	-
9	Fungsional pustakawan	1	1	-	-	-
10	Fungsional arsiparis	-	-	-	-	-
11	Pengendali dampak lingkungan.	1	1	1	-	1
12	Pranata Humas	-	-	-	-	-
13	Perencana	-	-	-	-	-
14	Umum	48	42	36	32	31
	Total	70	64	59	55	54

**Tabel 7. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019
1	SD					
2	SLTP					
3	SMU	26	24	20	16	16
4	D3	10	9	8	6	6
5	S1	23	21	20	22	21
6	S2	8	8	9	9	9
7	S3	3	2	2	2	2
	TOTAL	70	64	59	55	54

### 1.2.1.3. Jejaring Kerja

Di dalam bidang litbang dan pengujian, telah dibangun berbagai kerjasama yang melibatkan unsur akademik, industri dan pemerintahan. Beberapa diantaranya adalah kerjasama litbang dengan beberapa perguruan tinggi dan industri kecil menengah antara lain:

- a. Pemerintah, yaitu: Dinas Perindag Provinsi, Kab/Kota di Sulawesi Utara, Dinas Perindustrian Prov. Maluku Utara, Dinas Perindustrian Prov. NTT, Dinas Perkebunan Sulut, Dinas Pengairan Sulut, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Balai Taman Bunaken, PLTD

- Lopana, PLTD Bitung, Dinas Kesehatan Prov. Sulawesi Utara, Rumah Sakit Umum Daerah Kab, Banggai Sulawesi Tengah.
- b. Swasta terdiri dari PT. Tirta Investama, PT. Indofood, PT. Multi Nabati Sulawesi, PT. Tropicana Coco Prima, PT. Putra Karangetang, PT. Sinar Pure Food, UD. Global, UD. Segar, PT. Sehat Sentosa, PT. Kabasaran Sulut Tandurusa, PT. Isimu Utama Raya, PT. Aneka Tambang, PT. Tirta Sukses Perkasa, CV. Wijaya Mandiri, CV. Venus Kumersot, PT. Industri Minuman Beralkohol VIP, CV. Dwipa Mitra Organik, CV. Sinar Ek Putra Utara, PT. Adikarya Distriboga, PT. Dimambe Nyiur Agripro, PT. Etmelco, PT. Suwaan Agro, PT. Inzulita Tirta Mandiri, UD. Sehat Sentosa, UD. Champion, UD. Trikora, C. Ake Abadi, CV. Empat Sudara, UD. Murni, PT. Halut Mandiri BUMD, CV Segarindo Utama, PT Belton Adi Pratama, UD Qiara, UD. Mandiri, CV. Cahaya Lamena, CV. Almalik Mitra Group.
- c. Perguruan Tinggi, terdiri dari Universitas Sam Ratulangi Manado (Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fak Perikanan dan MIPA), Universitas Negeri Manado (Fakultas MIPA), Universitas Kristen Indonesia Tomohon (Fakultas Pertanian), Universitas Khairun (Ternate), Universitas Negeri Gorontalo.

#### 1.2.1.4. Publikasi Ilmiah

Publikasi karya tulis ilmiah (KTI) di Baristand Industri Manado dilakukan secara Daring (*online*) melalui penerbitan jurnal ilmiah yang telah terakreditasi SINTA 5 pada tahun 2019, yaitu Jurnal Penelitian Teknologi Industri (JPTI) yang terbit berkala 2 kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

### **1.2.1.5. Infrastruktur**

Fasilitas gedung baru: Pada tahun 2018 telah dilaksanakan pembangunan Gedung Perkantoran, Fasilitas Litbang, dan Fasilitas Pelayanan Publik yang terletak di Jalan Raya Mapanget, Kelurahan Paniki Dua Kecamatan Mapanget, dan pembangunannya telah selesai pada tahun 2019. Dengan tersedianya gedung baru diharapkan akan dapat meningkatkan pelayanan kepada dunia industri yang secara tidak langsung dapat memperkuat industri nasional.

Secara umum, infrastruktur yang dimiliki oleh Baristand Industri Manado berkaitan dengan kegiatan Litbang, Pengujian serta Standardisasi Produk. Adapun infrastruktur yang dimiliki oleh Baristand Industri Manado sebagai berikut: 1) Sarana dan Prasarana Laboratorium pengujian, yang terdiri dari Lab. Uji Air dan Lingkungan, Lab. Mikrobiologi, dan Lab. Fisika dan Mekanik; 2) Sarana dan Prasarana laboratorium proses; 3) Sarana dan prasarana perbengkelan; 4) Sarana publikasi seperti jurnal dan website; 5) Ruang Pelayanan Publik; dan 6) Persiapan Klinik HKI.

### **1.2.2. Permasalahan**

#### **1.2.2.1. Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**

Baristand Industri Manado sebagai salah satu lembaga litbang dengan fokus industri perkelapaan dan palma lain. Telah banyak penelitian yang dihasilkan namun mengalami kendala dalam menerapkannya di dunia industri. Permasalahan yang dihadapi Baristand Industri Manado dalam Bidang Penelitian antara lain:

1) Keterbatasan sumber daya litbang.

Terbatasnya sumber daya litbang tercermin dari kurangnya pelatihan teknis yang diikuti oleh peneliti. Hal ini mengakibatkan peningkatan kualitas SDM menjadi Masih perlu ditingkatkan. Selain itu fasilitas alat untuk mendukung kegiatan penelitian masih perlu ditingkatkan dan diremajakan. Serta dukungan kebijakan peningkatan anggaran penelitian masih perlu dilakukan.

Besaran anggaran Litbangyasa 5 (lima) tahun terakhir seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Anggaran penelitian serta jumlah penelitian Tahun 2015-2019**

Tahun	Anggaran	Jumlah Penelitian
2015		penelitian
2016	678.987.000,-	penelitian
2017	283.000.000,-	penelitian
2018	901.692.000,-	penelitian
2019	320.000.000,-	penelitian

Dengan sedikitnya jumlah penelitian yang lolos seleksi, maka kesempatan para peneliti untuk mendapatkan kegiatan semakin kecil. Jumlah peneliti (12 orang) dan perekayasa (1 orang) aktif yang dimiliki oleh Baristand Industri Manado per Desember 2019 sebanyak 13 Orang.

2) Minimnya hasil litbang yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha.

Hasil litbang dalam bentuk teknologi proses yang dihasilkan belum mampu memenuhi kebutuhan dunia industri, hal ini disebabkan oleh hasil penelitian masih berskala penelitian dasar secara ekonomis belum terukur. Hal lain yang menjadi kendala dalam penerapan hasil litbang yaitu masih kurangnya sosialisasi kepada pihak industri. Interaksi yang belum



memadai, sehingga apa yang menjadi masalah industri tidak terindikasikan oleh para peneliti.

3) Kerjasama Litbang antar lembaga litbang pemerintah, dan dunia industri.

Pelaksanaan kerjasama litbang yang dilaksanakan Baristand Industri Manado masih dalam tahap pemberian batuan teknis kepada industri kecil, Kerjasama litbang yang lebih luas dengan lembaga litbang lainnya belum terlaksana. Kerjasama litbang bisa dalam bentuk pemanfaatan bersama SDM, pemanfaatan bersama fasilitas serta pendanaan bersama suatu penelitian.

#### **1.2.2.2. Penerapan SNI**

Ketersediaan dan kapasitas infrastruktur standardisasi laboratorium penguji untuk mendukung penerapan SNI.

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu yang menjadi kendala Baristand Industri Manado dalam mendukung penerapan SNI wajib adalah terbatasnya kemampuan jumlah SDM sebagai tenaga analis yang dimiliki Baristand Industri Manado. Hal lain yang menjadi kendala dalam penerapan SNI yaitu sedikitnya ruang lingkup uji sehingga perlu ditambah. Kegiatan LSPro sebagai lembaga sertifikasi masih didominasi oleh kegiatan lingkup komoditi AMDK, Minyak Goreng dan Garam sedangkan komoditi lainnya belum maksimal. Sesuai dengan letak geografis dan sebaran industri perlu direvisi lingkup komoditi untuk kegiatan LSPro.

2) Infrastruktur

Infrastruktur merupakan salah satu aspek yang paling menunjang kelancaran kegiatan di Baristand Industri Manado. Tanpa adanya fasilitas infrastruktur yang memadai, maka kegiatan operasional perkantoran di

Baristand Industri Manado tidak berjalan dengan baik. Kendala yang dihadapi oleh Baristand Industri Manado saat ini adalah keterbatasan peralatan uji, kalibrasi di laboratorium dan kendaraan operasional. Penambahan peralatan laboratorium diharapkan akan mampu mengakomodir kebutuhan industri akan pengujian produk-produk industri. Selain itu, kendaraan operasional dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan pengambilan sampel ke daerah.

### 1.2.2.3. Pesaing

Baristand Industri Manado sebagai lembaga yang memberikan jasa layanan teknis kepada pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi serta perorangan mempunyai pesaing yang kompetitif seperti :

1. Perguruan Tinggi yang mengembangkan pelayanan di bidang litbang, pengujian, dan pelatihan (Universitas Sam Ratulangi, Universitas Negeri Manado, Politeknik Negeri Manado ).
2. Institusi Pemerintah sejenis (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Balai Penelitian Kelapa dan Palma Lain, Balai Penguji Mutu Barang, Laboratorium Kesehatan, Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan, Laboratorium Pembinaan Mutu Hasil Perikanan, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan & Pemberantasan Penyakit Menular).
3. BUMN dan swasta dengan kegiatan sejenis seperti Sucofindo, *Water Leideng Netherland (WLN)*.

## **BAB II**

### **VISI, MISI TUJUAN dan SASARAN**

Sejalan dengan fokus Kebijakan Industri Nasional 2020–2024 serta dalam menghadapi era industri 4.0, Baristand Industri Manado mengacu pada program yang tertuang pada Kebijakan Industri Nasional 2020-2024 yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan maksud untuk mempersiapkan Indonesia menjadi sepuluh besar ekonomi dunia pada tahun 2030.

Penjabaran RENSTRA Baristand Industri Manado merupakan kerangka berpikir menyeluruh yang mengkaitkan penjabaran Rencana Induk Pembangunan Nasional (RIPIN) s/d thn 2025 dan penetapan Kebijakan Industri Nasional (KIN) s/d tahun 2020. Integrasi RENSTRA dapat dilakukan dengan membaca fenomena, masalah dan pemetaan keunggulan strategis Provinsi SULUT dan Kabupaten/Kota dipadu dengan pemetaan tantangan tingkat nasional dan makro akan menjadikan RENSTRA Baristand Industri Manado berpeluang terwujud dalam implementasi program-program yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### **2.1. Visi**

Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian, Baristand Industri Manado berkewajiban melaksanakan dan menghasilkan penelitian dan pengembangan di bidang industri serta melaksanakan pelayanan kepada industri.

Salah satu prioritas nasional pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan sektor industri nasional adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sesuai

dengan instruksi Presiden Republik Indonesia terpilih untuk periode 2019-2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Oleh karena itu, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai bagian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yang berada di bawah Kementerian Perindustrian, menetapkan visi yang selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia.

Visi Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado adalah **Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**.

## **2.2. Misi**

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, Baristand Industri Manado selanjutnya menetapkan misi-nya yang merupakan langkah dasar agar tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Manado dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, sesuai visi yang telah ditetapkan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0, terdiri dari:

- a. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; serta
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana penelitian dan pengembangan industri.

### **2.3. Tujuan dan Indikator Tujuan Baristand Industri Manado**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun.

Tujuan utama Baristand Industri Manado diarahkan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, yaitu sebagai berikut:

**“ Meningkatkan kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.”**

### **2.4. Sasaran Strategis Baristand Industri Manado**

Sasaran strategis Baristand Industri Manado merupakan ukuran pencapaian dari tujuan dan mencerminkan berfungsinya outcome dari semua program yang telah ditetapkan.

Baristand Industri Manado menerapkan sasaran strategis sebagai berikut :

**2.4.1. Sasaran Strategis I:** Meningkatkan kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas

#### **Indikator Kinerja:**

- a. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan oleh industri/badan usaha.

- b. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi.

**2.4.2. Sasaran Strategis II:** Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0

**Indikator Kinerja:**

- a. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.

**2.4.3. Sasaran Strategis III:** Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

**Indikator Kinerja:**

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
- b. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi
- c. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional
- d. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi
- e. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi

**2.4.4. Sasaran Strategis IV:** Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja

**Indikator kinerja:**

- a. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN.
- b. Nilai disiplin pegawai.

**2.4.5. Sasaran Strategis V:** Membangun sistem manajemen

**Indikator kinerja:**

- a. Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.

**2.4.6. Sasaran Strategis VI:** Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

**Indikator kinerja:**

- a. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP).
- b. Nilai minimal akuntabilitas kinerja.
- c. Nilai minimal laporan keuangan.

**2.4.7. Sasaran Strategis VII:** Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

**Indikator kinerja:**

- a. Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa.
- b. Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik

**2.5. Indikator Kinerja Utama**

Mengacu kepada tujuan dan sasaran strategis Baristand Industri Manado untuk lima tahun ke depan maka untuk mengukur keberhasilan didalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama, yaitu:

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi.
2. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis.

**BAB III**  
**ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN**  
**KERANGKA KELEMBAGAAN**

Penyusunan arah kebijakan dan strategi yang dijabarkan dalam program dan kegiatan Baristand Industri Manado mengacu kepada aturan perundangan yang mendasari tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Manado, penugasan RPJMN 2020-2024 yang menjadi landasan Baristand Industri Manado, serta mempertimbangkan potensi sumber daya Baristand Industri Manado dalam melaksanakan program dan kegiatan tersebut.

Arah kebijakan dan strategi disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam lima tahun mendatang serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran nasional dan sasaran strategis Baristand Industri Manado.

**3.1. Arah Kebijakan Dan Strategi Baristand Industri Manado**

Dalam rangka mewujudkan Visi Indonesia menjadi negara mandiri, maju, adil, dan makmur pada tahun 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005–2025, pembangunan industri nasional diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing, baik di pasar lokal maupun internasional, dan keterkaitan dengan pengembangan industri kecil dan menengah, dengan struktur industri yang kuat dan berkeadilan serta mendorong perkembangan ekonomi di luar pulau Jawa.

Struktur industri dalam hal penguasaan usaha akan disehatkan dengan meniadakan praktik-praktik monopoli dan berbagai distorsi pasar melalui penegakan persaingan usaha yang sehat dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik dan benar. Struktur industri dalam hal skala usaha akan diperkuat dengan menjadikan



industri kecil dan menengah sebagai basis industri nasional yang sehat, sehingga mampu tumbuh dan terintegrasi dalam mata rantai pertambahan nilai dengan industri hilir dan industri berskala besar.

Dalam rangka memperkuat daya saing perekonomian secara global, sektor industri perlu dibangun guna menciptakan lingkungan usaha mikro (lokal) yang dapat merangsang tumbuhnya rumpun industri yang sehat dan kuat melalui:

1. Pengembangan rantai pertambahan nilai melalui diversifikasi produk (pengembangan ke hilir), pendalaman struktur ke hulunya, atau pengembangan secara menyeluruh (hulu-hilir);
2. Penguatan hubungan antar industri yang terkait secara horizontal termasuk industri pendukung dan industri komplemen, termasuk dengan jaringan perusahaan multinasional terkait, serta penguatan hubungan dengan kegiatan sektor primer dan jasa yang mendukungnya; dan
3. Penyediaan berbagai infrastruktur bagi peningkatan kapasitas kolektif yang, antara lain, meliputi sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi, serta sarana dan prasarana teknologi; prasarana pengukuran, standardisasi, pengujian, dan pengendalian kualitas; serta sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan tenaga kerja industri). Dengan demikian, arah kebijakan pembangunan industri nasional untuk periode tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut:
  - a. Memperkuat dan memperdalam struktur Industri nasional untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan melalui
    - (1) Peningkatkan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan
    - (2) Peningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; dan

- (3) Perluasan Pasar dalam negeri dan ekspor.
- b. Perluasan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja melalui Penumbuhan Populasi Industri untuk menambah populasi industri baik berskala besar, sedang maupun industri kecil.
- c. Pengembangan Perwilayahan Industri, Khususnya di luar Pulau Jawa melalui:
  - (1) Pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri terutama yang berada dalam Wilayah Pengembangan Industri;
  - (2) Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri;
  - (3) Pembangunan Kawasan Industri;
  - (4) Pengembangan Sentra IKM.

Tahapan pembangunan pada RPJMN 3 2015–2019 adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan iptek.

Program Kerja Tahun 2020–2024 atas analisis kondisi yang ada, Kementerian Perindustrian akan memfokuskan pada perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Sistem Pelayanan Publik
- b. Percepatan pendalaman kualitas pelayanan publik (*quick wins*)
- c. Pembangunan sistem standar pelayanan pada Kementerian Perindustrian
- d. Penerapan Standar Pelayanan Minimum
- e. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Dalam rangka mencapai tujuan BPPI tersebut, maka ditetapkan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran litbang dan aplikasi teknologi industri pada dunia usaha melalui pengembangan pusat-pusat inovasi dan *pilot project* di daerah serta membangun jejaring kerja dengan institusi litbang lainnya, perguruan tinggi, dan industri pengguna.
2. Meningkatkan kemampuan dan pengakuan infrastruktur standardisasi di lingkup nasional dan internasional.
3. Meningkatkan koordinasi dan jejaring kerja dengan seluruh *stakeholders* serta menggunakan tenaga ahli terkait untuk mampu merumuskan kebijakan yang berkualitas.

### **3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Baristand Industri Manado**

Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian), arah kebijakan dan strategi litbang nasional dan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 maka **arah kebijakan Baristand Industri Manado** tahun 2020–2024 ditetapkan sebagai berikut :

- o Meningkatkan kualitas riset yang siap diterapkan dan dibutuhkan industri, dengan indikator kinerja: tersedianya riset aplikasi dan riset inovasi.
- o Meningkatkan kemampuan riset dan standardisasi produk industri dengan indikator kinerja: meningkatnya kemampuan jasa pelayanan riset dan standardisasi.
- o Meningkatkan kompetensi SDM riset standardisasi industri yang profesional dengan indikator kinerja: tersedianya SDM riset dan standardisasi yang profesional.

- o Meningkatnya kelembagaan riset dan standardisasi yang terakreditasi dengan indikator kinerja: tersedianya lembaga riset dan standardisasi yang terakreditasi yang dibutuhkan industri.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal terdapat 5 (lima) strategi terpilih untuk merealisasikan tujuan dan sasaran Baristand Industri Manado tahun 2020–2024, sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mempertajam litbang industri yang berorientasi pada kebutuhan industri. Sebagai salah satu unit pelayanan teknis yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan dan perekayasaan. Oleh karenanya penajaman litbang yang berorientasi kebutuhan industri diharapkan akan mampu membawa dampak kerjasama berkesinambungan antara Baristand Industri Manado dengan dunia industri.
2. Tata kelola pelayanan publik yang maksimal. Untuk mendukung perubahan manajemen perlu diterapkan strategi pengembangan dan pembangunan tata kelola pelayanan publik yang maksimal. Baristand Industri Manado harus melakukan *capacity building* sehingga pelayanan publik yang maksimal dapat terwujud.
3. Penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, dan peralatan proses. Strategi penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, dan peralatan proses merupakan keniscayaan untuk meningkatkan pelayanan prima.
4. Mengubah pola pikir sumber daya manusia (SDM) ke *entrepreneurship*. Perubahan budaya kerja menjadi pilihan utama dilakukan Baristand Industri Manado mengingat kemampuan SDM yang ada selama ini masih menerapkan budaya kerja seperti birokrat pada umumnya. Perlu terobosan terus menerus untuk memastikan bahwa sumber daya manusia mampu proaktif melihat tantangan dan peluang di masa depan.

5. Meningkatkan promosi layanan Baristand Industri Manado. Peningkatan promosi layanan praktis dibutuhkan untuk mendukung dan mempertemukan keinginan dan kebutuhan pasar dapat dikenali Baristand Industri Manado untuk kemudian diciptakan produk-produk layanan yang diinginkan dan dibutuhkan pelanggan.

### **3.3. Program dan Kegiatan Baristand Industri Manado**

Adapun program dan kegiatan yang ingin dicapai Baristand Industri Manado adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1. Program meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas**

##### **Indikator Kinerja:**

1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.
2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi.

##### **Kegiatan:**

1. Pemanfaatan teknologi industri.
  - a. Pameran hasil litbangyasa
  - a. Kerja sama industri
  - b. Problem solving
  - c. Diseminasi hasil litbangyasa.
  - d. Publikasi karya ilmiah dan hasil litbangyasa.

#### **3.3.2. Program meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0**

##### **Indikator Kinerja:**

1. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan

**Kegiatan:** *Belum ada kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020.*

**3.3.3. Program terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan**

**Indikator Kinerja:**

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
2. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi
3. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi

**Kegiatan:**

1. Penyelenggaraan laboratorium pengujian
2. Pelatihan SDM industri
3. Layanan SPPT-SNI kepada industri
4. Pemberian konsultasi industri

**3.3.4. Program meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja**

**Indikator Kinerja:**

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
2. Nilai disiplin pegawai

**Kegiatan:**

1. Pengembangan kompetensi dan pelatihan

**3.3.5. Program membangun sistem manajemen**

**Indikator Kinerja:**

1. Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki

**Kegiatan:**

1. Meningkatkan kemampuan LSPro Baristand Industri Manado.
2. Meningkatkan kemampuan laboratorium Baristand Industri Manado/resertifikasi LAK (Laboratorium Aneka Komoditi, Lingkungan, Kalibrasi).
3. Melaksanakan Resertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Baristand Industri Manado.

**3.3.6. Program memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi**

**Indikator Kinerja:**

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
3. Nilai minimal laporan keuangan

**Kegiatan:**

1. Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran
2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
3. Pembayaran gaji dan tunjangan
4. Operasional dan pemeliharaan kantor
5. Pelayanan tata usaha dan rumah tangga

**3.3.7. Program memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik**

**Indikator Kinerja:**

1. Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa
2. Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik

**Kegiatan:**

1. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran.
2. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
3. Pengadaan dan perawatan mesin dan peralatan riset dan standardisasi.

### 3.4. Kerangka Regulasi

**Tabel 9. Matriks Kerangka Regulasi Baristand Industri Manado**

No.	Arah Kerangka Regulasi Dan / Atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian Dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait / Institusi	Target Penyelesaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

### 3.5. Kerangka Kelembagaan

Baristand Industri Manado sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Selain itu Baristand Industri Manado juga mempunyai peran dan fungsi dalam membangun riset dan penerapan standar dibidang industri sebagai berikut:

- a. Memantapkan peran dan kinerja Baristand Industri Manado agar secara mandiri dan profesional mampu membantu perluasan pengawasan teknologi kepada perusahaan-perusahaan industri dan sekaligus menjamin kepastian mutu produk.
- b. Meningkatkan kegiatan penelitian dalam rangka penciptaan industri-industri yang berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kegiatan pengembangan dalam rangka komersialisasi hasil-hasil penelitian.
- d. Meningkatkan kemitraan baik dengan dunia usaha, perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga litbang lainnya didalam maupun diluar negeri dalam pengembangan teknologi industri.



Baristand Industri Manado adalah unit pelaksana teknis yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Baristand Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Kepala Baristand Industri Manado.

2. Sub bagian Tata Usaha.

*Sub Bagian Tata Usaha* mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

3. Seksi Teknologi Industri.

*Seksi Teknologi Industri* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

4. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.

*Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi dibidang jasa riset / litbang.

5. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.

*Seksi Standardisasi dan Sertifikasi* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam

bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

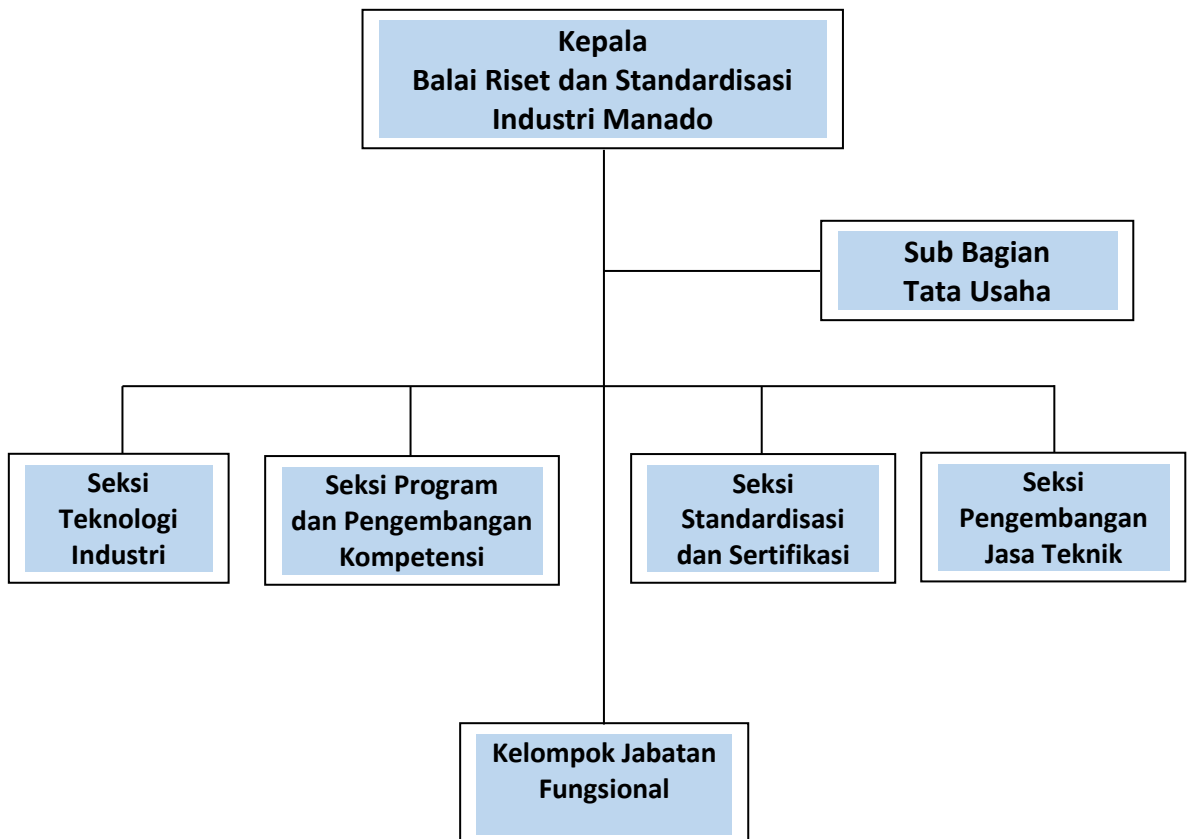
6. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.

*Seksi Pengembangan Jasa Teknik* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

7. Kelompok Jabatan Fungsional.

*Kelompok Jabatan Fungsional* mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado**



**BAB IV**

**TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

**4.1. Target Kinerja Jangka Menengah.**

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2020-2024, Baristand Industri Manado akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, BPPI yang dijabarkan dalam Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang bertujuan meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas. Untuk itu target kinerja Baristand Industri Manado selama lima tahun ke depan dapat terlihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 10. Target Kinerja Baristand Industri Manado**

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b>							
<b>Tujuan: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas</b>							
<b>SK1</b>	<b>Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas</b>						
1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	Persen	16	17	17	17	18
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi	Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	1	2	3	4	5
<b>SK2</b>	<b>Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0</b>						
1	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Persen	0	0	0	0	0
<b>SK3</b>	<b>Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan</b>						
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,6	3,6
2	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	Persen	20	20	20	20	20
3	Wirasaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Persen	0	0	0	0	0

### Target Kinerja Baristand Industri Manado (Lanjutan)

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b>								
<b>Tujuan: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas</b>								
<b>SK4</b>	<b>Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja</b>							
	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	71	71	72	72
	2	Nilai disiplin pegawai	Nilai	80	80	80	81	82
<b>SK5</b>	<b>Membangun sistem manajemen</b>							
	1	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	Persen	100	100	100	100	100
<b>SK6</b>	<b>Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi</b>							
	1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8
	2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,1	80,1	80,1	80,1	80,2
	3	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90	90	90	90
<b>SK7</b>	<b>Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik</b>							
	1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Indeks	85	85	86	87	87
	2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks	95	96	96	96,1	96,2

#### 4.2. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Baristand Industri Manado tahun 2020-2024, dibutuhkan pendanaan bagi program dan kegiatan sebagaimana yang dijabarkan di atas. Kebutuhan pendanaan Baristand Industri Manado untuk tahun 2020–2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Kebutuhan Pendanaan Baristand Industri Manado 2020-2024**

(Dalam ribu rupiah)

SUMBER DANA	T A H U N				
	2020	2021	2022	2023	2024
RM	10.925.779	11.898.704	15.257.200	15.209.800	15.162.400
PNBP	948.000	895.004	1.042.800	1.090.200	1.137.600
<b>TOTAL</b>	<b>11,873,779</b>	<b>12,793,000</b>	<b>16.300.000</b>	<b>16.300.000</b>	<b>16.300.000</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

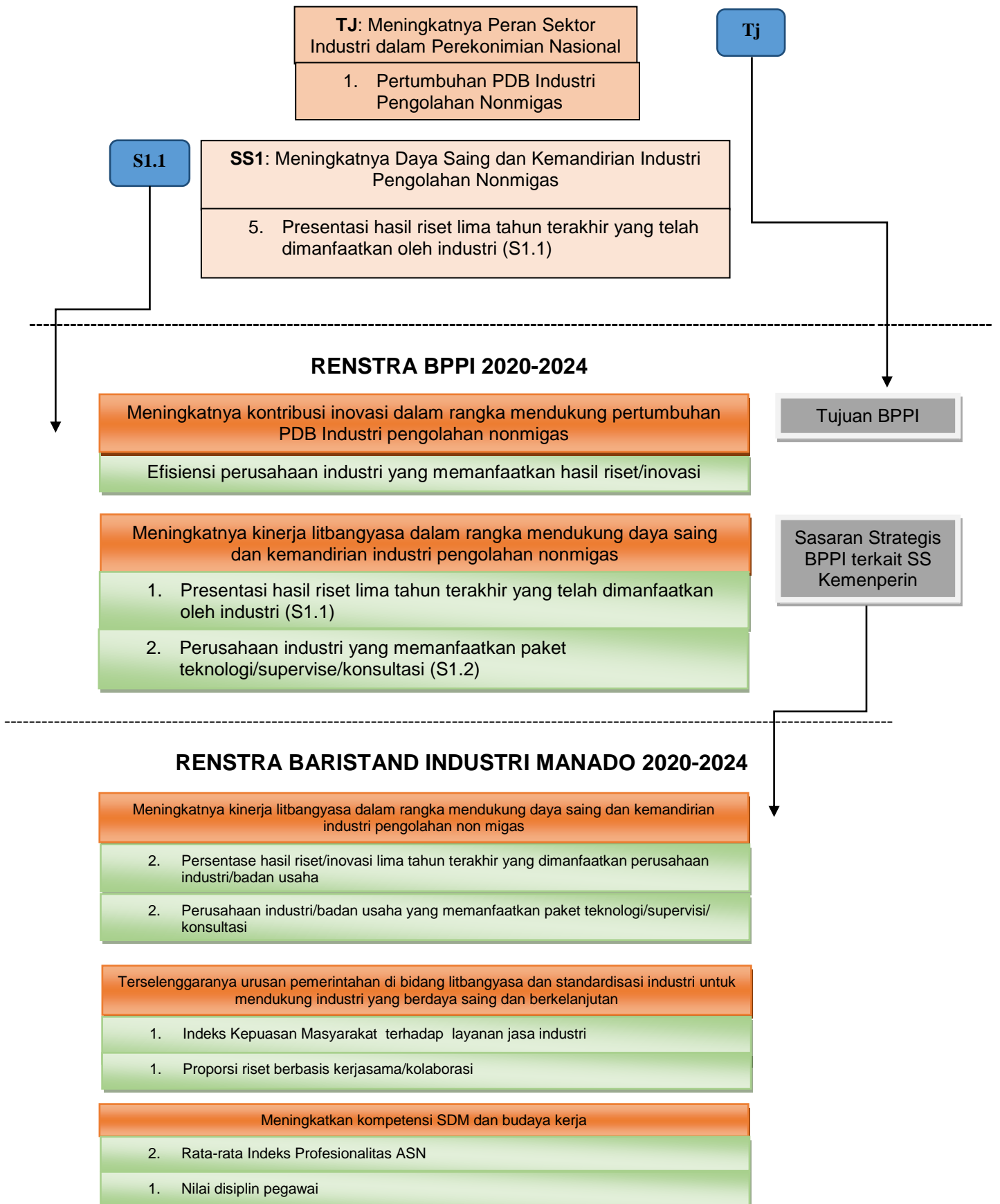
Rencana strategis (renstra) Baristand Industri Manado tahun 2020–2024 disusun dengan mengacu pada RPJPN 2005-2025, RPJMN III (2020-2024), Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015–2035, Kebijakan Industri Nasional (KIN) 2020-2024, Renstra Kementerian Perindustrian, dan Renstra BPPi yang merupakan pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi Baristand Industri Manado dalam mewujudkan visi menjadi lembaga Litbang dan pelayanan teknis teknologis terkini yang mampu menjadi katalis peningkatan produktivitas dan daya saing sektor industri.

Untuk mewujudkan pencapaian kondisi yang diinginkan dan tujuan di atas, maka perlu dirumuskan sasaran-sasaran yang sifatnya kuantitatif sehingga mudah untuk diukur keberhasilan pencapaiannya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut Baristand Industri Manado menetapkan sasaran strategis yang harus dicapai yaitu 1) Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas; 2) Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas ; 3) Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan. Dari masing-masing sasaran strategis ditetapkan indikator-indikator untuk mengukur dan memonitor pencapaian dari masing-masing sasaran strategis tersebut. Baristand Industri Manado melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian dari masing-masing sasaran strategis.

LAMPIRAN

BAGAN 1: POHON KINERJA

RENSTRA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN 2020-2024



Membangun sistem manajemen

1. Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki

Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

3. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
1. Nilai minimal laporan keuangan

Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

2. Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa
1. Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik

TABEL 1 MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

**Error! Not a valid link.**



TABEL 2 PEDOMAN KINERJA DAN MATRIKS CASCADING

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>Tj</b>	<b>Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas</b>						
Tj.a	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	N/A	10	10	11	11	12
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Peran industri dalam perekonomian diindikasikan melalui perkembangan laju pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas, peningkatan kontribusi industri pengolahan nonmigas terhadap PDB, tenaga kerja di sektor industri serta nilai ekspor produk industri pengolahan non-migas.</p> <p>Peran penelitian dan pengembangan yang menghasilkan teknologi untuk mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas salah satunya adalah melalui peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi. Efisiensi yang dimaksud adalah kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Laporan penerapan hasil riset/inovasi yang telah diverifikasi tim monev. Laporan DAPATI.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
<p>Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi) di perusahaan industri pada tahun berjalan. Setelah diketahui efisiensi setiap perusahaan industri lalu dihitung rata-ratanya.</p> <p>Indikator ini berkaitan dengan indikator "Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha" bagi Balai Industri Manado indikator ini berkaitan dengan indikator "Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi". Contoh: melalui penerapan mesin kacang goyang yang merupakan hasil perekayasaan peneliti Baristand Industri Samarinda, perusahaan industri pembuat kacang goyang dapat memproduksi lebih banyak sebesar 10% dengan waktu yang sama.</p>							
<b>SATUAN</b>		<b>KLASIFIKASI</b>		<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>			
Persen		Maksimasi		Seksi Teknologi Industri			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>S1</b>	<b>Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas</b>						
S1.1	Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	N/A	16	17	17	17	18
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Persentase hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha pada lima tahun terakhir. Persentase hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha ini bukan merupakan uji coba hasil litbangyasa, akan tetapi perusahaan telah menggunakan/membeli produk/alat/proses, atau telah terdapat perusahaan industri yang memproduksi prototipe litbangyasa.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Laporan penerapan hasil riset/inovasi yang telah diverifikasi tim monev.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
<p>Menghitung (akumulasi) dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Balai Besar/Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) selama lima tahun terakhir, dibagi dengan jumlah total akumulasi litbangyasa yang telah dihasilkan selama lima tahun terakhir (Litbangyasa multiyears dihitung satu riset). Adapun litbangyasa yang diterapkan dapat merupakan hasil litbang tahun-tahun yang lalu (maksimal 5 tahun).</p> <p>Contoh: Litbangyasa yang telah dimanfaatkan industri 5 tahun terakhir sebanyak 10 litbangyasa. Litbangyasa yang dihasilkan Baristand Industri Manado dalam 5 tahun terakhir sebanyak 52 litbangyasa. Maka capaiannya adalah <math>10/52 = 16\%</math>.</p>							
<b>SATUAN</b>		<b>KLASIFIKASI</b>		<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>			
Persen		Maksimasi		Seksi Teknologi Industri			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>S1</b>	<b>Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas</b>						
S1.2	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	1	1	2	3	4	5
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Industrialisasi akan dapat ditingkatkan secara masif apabila teknologi didorong untuk diterapkan di perusahaan industri. Semakin banyak perusahaan yang mendapatkan bantuan dalam memecahkan permasalahannya utamanya di bidang teknologi, maka semakin besar pula peningkatan produktivitas industri tersebut akan terjadi.</p> <p>Baristand Industri Manado sebagai lembaga litbang, selain fokus menghasilkan litbangyasa terapan juga fokus dalam membantu perusahaan industri untuk memanfaatkan paket teknologi yang dimiliki melalui pemberian jasa supervisi/konsultasi/<i>problem solving</i>.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Kontrak/Kerjasama pemanfaatan paket teknologi, SPK RBPI, bukti konsultasi, SPK supervisi, data hasil evaluasi kegiatan DAPATI, data evaluasi kegiatan problem solving (PNBP) balai.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
<p>Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri termasuk Rancang Bangun Perekrayasaan Industri (RBPI) pada tahun berjalan.</p> <p>Contoh: Pada Baristand Industri Manado telah menerapkan Kegiatan Konsultansi/Problem Solving dan telah ada perusahaan yang memanfaatkan paket tekknologi dari hasil penelitian/litkayasa dan sebagai bukti telah dilaksanakan kontrak dengan bukti MoU.</p>							
<b>SATUAN</b>		<b>KLASIFIKASI</b>		<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>			
Perusahaan industri/ Badan Usaha		Maksimasi		Seksi Teknologi Industri			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024		
<b>T2</b>	<b>Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan</b>								
T2.4	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	3,5	3,5	3,5	3,6	3,6		
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>									
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.									
<b>SUMBER DATA</b>									
Laporan hasil analisa Indeks Kepuasan Masyarakat dari Satker Baristand Industri Manado yang menyelenggarakan layanan publik.									
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>									
Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Kepmenpan Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dan Kepmenpan Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00-1,75 berarti tidak baik, nilai indeks 1,76-2,50 kurang baik, nilai indeks 2,51-3,25 baik, dan nilai indeks 3,26-4,00 berarti sangat baik.									
<b>SATUAN</b>		<b>KLASIFIKASI</b>		<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>					
Indeks		Maksimasi		Seksi Teknologi Industri					

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>T2</b>	<b>Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan</b>						
T2.5	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	N/A	20	20	20	20	20
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Riset kolaborasi adalah suatu pelaksanaan riset yang melibatkan seluruh stakeholder riset yaitu Academic, Business dan Government (ABG). Baristand Industri Manado sebagai perwakilan dari pemerintah/<i>government</i>, harus senantiasa berkolaborasi dengan perguruan tinggi dan perusahaan industri sehingga riset-riset yang dihasilkan dapat diterapkan di industri dan dapat meningkatkan daya saing industri. Indikator ini merupakan indikator pada proses internal yang berusaha agar setiap riset dapat diterapkan di industri sesuai dengan tujuan (Tj) dan indikator S1.1.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Laporan evaluasi litbangyasa.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
<p>Perbandingan jumlah riset kolaborasi yang melibatkan seluruh unsur Academic Business Government, dibandingkan dengan jumlah riset (cluster riset) pada tahun berjalan.</p> <p>Contoh: Pada 2020 Baristand Industri Manado melaksanakan 5 riset. Dari 5 riset tersebut, 1 riset melibatkan seluruh unsur Academic Business DAN Government. Maka capaiannya adalah <math>1/5 = 20\%</math>.</p>							
<b>SATUAN</b>		<b>KLASIFIKASI</b>		<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>			
Persen		Maksimasi		Seksi Teknologi Industri			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>T2</b>	<b>Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan</b>						
T2.6	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks Global	0	1	1	1	1	1
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
Sebagai Lembaga Litbangyasa, Baristand Industri Manado melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi yang salah satunya adalah melaksanakan penelitian yang kemudian diwujudkan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) baik dalam bentuk jurnal ataupun prosiding yang terakreditasi Nasional/Internasional ataupun terindeks Global/Nasional sesuai dengan Peraturan LIPI tahun No. 20 Tahun 2019.							
<b>SUMBER DATA</b>							
KTI yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Menghitung KTI yang diterbitkan di Jurnal Imiah terindeks global, diindeks oleh pengindeks bereputasi global, daftar tingkat reputasi pengindeks dikeluarkan oleh LIPI secara berkala dan yang diacu adalah reputasi saat tahun penerbitan, tidak termasuk jurnal predator, tersedia daring secara permanen, dan memiliki DOI, memiliki ISSN.							
<b>SATUAN</b>		<b>KLASIFIKASI</b>		<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>			
Persen		Maksimasi		Seksi Teknologi Industri			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>T2</b>	<b>Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan</b>						
T2.7	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	7	10	8	8	8	8
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
Sebagai Lembaga Litbangyasa, Baristand Industri Manado melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi yang salah satunya adalah melaksanakan penelitian yang kemudian diwujudkan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) baik dalam bentuk jurnal ataupun prosiding yang terakreditasi Nasional/Internasional ataupun terindeks Global/Nasional sesuai dengan Peraturan LIPI tahun No. 20 Tahun 2019.							
<b>SUMBER DATA</b>							
KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional Terakreditasi							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Menghitung KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang diakreditasi oleh lembaga Nasional yang berwenang mengakreditasi Jurnal Ilmiah							
<b>SATUAN</b>		<b>KLASIFIKASI</b>		<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>			
Persen		Maksimasi		Seksi Teknologi Industri			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>L1</b>	<b>Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja</b>						
L1.1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	N/A	71	71	71	72	72
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.							
<b>SUMBER DATA</b>							
Laporan Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BPPI.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut: a. 91 –100 (Sangat Tinggi); b. 81 — 90 (Tinggi); c. 71 – 80 (Sedang); d. 61 — 70 (Rendah); dan e. 60 ke bawah (Sangat Rendah).							
<b>SATUAN</b>	<b>KLASIFIKASI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>					
Indeks	Maksimasi	Sub Bagian TU Dan Seksi PPK					



Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>L1</b>	<b>Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja</b>						
L1.2	Nilai minimal disiplin pegawai	N/A	80	80	80	81	82
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.</p> <p>Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada penilaian komponen jam kerja, jam pulang, alpa, dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin, cuti dan tugas belajar.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Laporan kinerja unit Eselon I oleh Biro Kepegawaian.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Perhitungan disiplin pegawai merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2014 tentang Penilaian Kinerja Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai disiplin pegawai merujuk pada penilaian absensi untuk Unit Eselon I dengan komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dinas luar/tugas luar, sakit, izin, cuti, tugas belajar/diklat.							
<b>SATUAN</b>	<b>KLASIFIKASI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>					
Nilai	Maksimasi	Sub Bagian Tata Usaha					

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>L2</b>	<b>Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi</b>						
L2.1	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	N/A	100	100	100	100	100
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki adalah Laboratorium Aneka Komoditi (LAK), Lembaga Sertifikasi produk (LSPro), Pratana Litbang.</p> <p>Indikator ini mencoba untuk melihat persentasi maksimasi sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (surveillance) atau reakreditasi, dibandingkan dengan total sistem manajemen yang dimiliki.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Sertifikat/surat dari lembaga sertifikasi terkait.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (surveillance) atau reakreditasi, dibandingkan dengan total sistem manajemen yang dimiliki.							
<b>SATUAN</b>	<b>KLASIFIKASI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>					
Persen	Maksimasi	Seksi SS, Sub Bag TU dan Seksi PJT					

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>L3</b>	<b>Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi</b>						
L3.1	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Penilaian SPIP dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Inspektorat Jenderal melalui Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Kerangka maturitas SPIP terpola dalam enam tingkatan yaitu: belum ada, rintisan, berkembang, terdefinisi, terkelola dan terukur, optimum. Tingkatan dimaksud setara masing-masing dengan level 0, 1, 2, 3, 4 dan 5. Setiap tingkat maturitas mempunyai karakteristik dasar yang menunjukkan peran atau kapabilitas penyelenggaraan SPIP dalam mendukung pencapaian tujuan instansi pemerintah.</p> <p>Nilai Maturitas SPIP Kemenperin terdiri dari beberapa unsur meliputi Lingkungan pengendalian; Penilaian risiko; Kegiatan pengendalian; Informasi dan komunikasi; dan Pemantauan pengendalian intern.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Data penilaian maturitas SPIP Satker BPPI yang diterbitkan Inspektorat Jenderal.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Data hilai tingkat maturitas SPIP dari APIP/Inspektorat Jendral.							
<b>SATUAN</b>	<b>KLASIFIKASI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>					
Persen	Maksimasi	Semua Seksi					

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>L3</b>	<b>Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi</b>						
L3.2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	80,1	80,1	80,1	80,1	80,2
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.</p> <p>Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Data penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker Baristand Industri Manado oleh tim evaluator.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Data penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker Baristand Industri Manado oleh tim evaluator							
<b>SATUAN</b>		<b>KLASIFIKASI</b>		<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>			
Persen		Maksimasi		Semua Seksi			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>L3</b>	<b>Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi</b>						
L3.3	Nilai minimal laporan keuangan		90	90	90	90	90
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu.</p> <p>Metode penilaian dilakukan berdasarkan <i>desk review</i> dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan <i>desk evaluation</i> atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Data penilaian laporan keuangan Satker Baristand Industri Manado oleh Biro Keuangan.							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Data penilaian laporan keuangan Satker Baristand Industri Manado oleh Biro Keuangan.							
<b>SATUAN</b>		<b>KLASIFIKASI</b>		<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>			
Persen		Maksimasi		Sekretariat BPPI			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>L4</b>	<b>Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan jasa industri</b>						
L4.1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbang.	83	85	85	86	87	87
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Indeks sarana prasarana litbang dikembangkan untuk mengetahui kekuatan sarana dan prasarana litbang Satker UPT di lingkungan BPPI untuk melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang penelitian dan pengembangan.</p> <p>Indeks sarana prasarana litbang diperoleh melalui asesmen komponen sebagai berikut: gedung (bobot 35%), alat litbang/uji utama (bobot 35%), pranata litbang (bobot 20%) dan sarana kerja peneliti/perekayasa (bobot 10%). Setiap komponen memiliki parameter penilaian tersendiri.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Data indeks sarana prasarana litbang							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Menghitung indeks sarana prasarana litbang di lingkungan Baristand Industri Manado							
<b>SATUAN</b>	<b>KLASIFIKASI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>					
Indeks	Maksimasi	Seksi TI dan Sub Bag TU					

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>L4</b>	<b>Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan jasa industri</b>						
L4.2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan jasa industri.	96,7	95	96	96	96,1	96,2
<b>DEFINISI/DESKRIPSI</b>							
<p>Indeks sarana prasarana layanan jasa industri dikembangkan untuk mengetahui kekuatan sarana dan prasarana layanan jasa industri Satker UPT di lingkungan BPPI untuk melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang layanan jasa teknis.</p> <p>Indeks sarana prasarana layanan jasa industri diperoleh melalui asesmen standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas.</p>							
<b>SUMBER DATA</b>							
Data indeks sarana prasarana layanan jasa industri							
<b>CARA MENGHITUNG (FORMULA)</b>							
Menghitung indeks sarana prasarana layanan publik di lingkungan Baristand Industri Manado.							
<b>SATUAN</b>	<b>KLASIFIKASI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB DATA</b>					
Indeks	Maksimasi	Seksi SS dan Sub Bag TU					

**MATRIKS CASCADING, SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Target					Sub Bag. TU	TI	SS	PPK	PJT
						2020	2021	2022	2023	2024					
<b>Stakeholder Perspective</b>															
S1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Meningkatnya daya saing industri melalui kinerja riset terapan yang menjadi tugas dan fungsi BPPI	S1.1	Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Persen	15	17	20	25	30					
			S1.2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi	Perusahaan/ Badan usaha	50	100	160	220	280	•	•	•		•
<b>Customer Perspective</b>															
S2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Meningkatnya kemampuan balai untuk bertransformasi menuju industri 4.0	S2.1	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Persen	20	22	25	28	35	•				



Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Target					Sub Bag. TU	TI	SS	PPK	PJT	
						2020	2021	2022	2023	2024						
<b>Internal Process Perspective</b>																
T2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Urusan pemerintahan yang diselesaikan untuk mendukung SS di tingkat Stakeholder Perspective	T2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks (1-4)	3,5	3,5	3,6	3,6	3,6			●			
			T2.2	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	Persen	50	75	100	100	100	●	●				
			T2.3	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Persen	10	10	10	10	10		●				
			T2.4	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal internasional yang terindeks Global								●				
			T2.5	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi								●				

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Target					Sub Bag. TU	TI	SS	PPK	PJT
						2020	2021	2022	2023	2024					
			T2.6	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional							•				
			T2.7	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	Persen	10	10	10	10	10					
<b>Learning &amp; Growth Perspective</b>															
L1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Input human capital yang menjadi pondasi utama tercapainya tugas & fungsi organisasi	L1.1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	74	76	78	81	•			•	
			L1.2	Nilai minimal disiplin pegawai	Nilai	79	79,5	80	80,5	81	•				
L2	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Sistem manajemen dan sistem informasi yang menjamin tercapainya kinerja organisasi	L2.1	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Persen	60	70	80	90	100					
			L2.2	Satker yang terintegrasi dengan Sistem	Persen	21	42	63	83	100	•				•

				Informasi Pelayanan Publik Terpadu											
L3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Memperkuat akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan	L3.1	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Persen	56	60	64	72	80	•	•	•	•	•
			L3.2	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Persen	75	80	83	86	90	•	•	•	•	•
			L3.3	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Persen	72	80	84	88	92					•
L4	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan sarana prasarana layanan publik	L4.1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Indeks	80	82	84	85	86	•	•			
			L4.2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks	95	96	97	98	99	•				•

Keterangan: + berarti bahwa unit tersebut memiliki kewajiban untuk menambahkan indikator pendukung (tidak sama dengan indikator yang

tertera) Vlt berarti indikator ini bersifat sukarela.

Selain indikator yang tertera di atas, unit kerja dapat menambahkan indikator lain yang dianggap penting bagi unit tersebut pada Renstra masing-masing unit kerja.

**TABEL 3. MATRIKS KETERKAITAN OUTPUT DAN AKTIVITAS UTAMA DENGAN SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**

Program / Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Indikasi Target					Output	Indikasi Pendanaan (dalam milyar rupiah)										Aktivitas Utama
				2020	2021	2022	2023	2024		2020		2021		2022		2023		2024		
										Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	
<b>Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b>									11,75		12,79		16,30		16,30		16,30			
<b>Tj</b>	<b>Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas</b>																			
1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	Persen	10	10	11	11	12	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)												Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)
<b>SP1</b>	<b>Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas</b>																			
1	Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Persen	16	17	17	17	18	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)												Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	Perusahaan industri/badan usaha (akumulasi)	1	2	3	4	5	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)												Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)
<b>SP2</b>	<b>Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0</b>																			
1	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Persen	0	0	0	0	0	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)												Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)

<b>SP5</b>		<b>Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan</b>																	
4	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,6	3,6	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)	
5	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	Persen	20	20	20	20	20	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)	
<b>SP6</b>		<b>Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja</b>																	
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	71	71	72	72	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)	
2	Nilai disiplin pegawai	Nilai	80	80	80	81	82	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)	
<b>SP7</b>		<b>Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi</b>																	
1	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	Persen	100	100	100	100	100	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)	

SP8		Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi																	
	1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Persen	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)
	2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Persen	80,1	80,1	80,1	80,1	80,2	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)
	3	Nilai minimal laporan keuangan	Persen	90	90	90	90	90	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)
SP9		Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik																	
	1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Indeks	85	85	86	87	87	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)
	2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks	95	96	96	96,1	96,2	Output ada di level Kegiatan (Eselon II)										Aktivitas ada di level Kegiatan (Eselon II)